



Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar

Nanang Khoirul Umam¹, Afrida Rahmanda Firdausa²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Informasi Artikel

Keywords:

Writing Skill;
Description Essay;
Picture Series;

Article history:

Received 2022-08-08
Revised 2022-08-13
Accepted 2022-09-03

Corresponding Author:

Nanang Khoirul Umam
Universitas Muhammadiyah Gresik; Indonesia umam.nanangkh@gmail.com

ABSTRAK

The study aims to determine the results and difficulties faced by 3rd-grade students in writing descriptive essay skills using picture series media at UPT SD Negeri 119 Gresik. The data analysis method used is descriptive qualitative while the data collection techniques use observation, essay writing skill test sheets, interviews, and documentation. Based on the results of the study, the average value of students' descriptive essay writing skills was 78.8 with a good category. This is indicated by the number of 14 students who have been able to achieve the predetermined KKM value. The difficulties faced by students, namely (a) students are still confused in starting to write an essay (b) difficulties in stringing words into an interrelated sentence, and (c) there are still students who cannot read

INTRODUCTION

Salah satu pelajaran yang harus diajarkan dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia diajarkan agar dapat mengarahkan siswa memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang saling berkaitan diantaranya aspek membaca, menulis, menyimak dan berbicara (Kholisah et al., 2020). Keempat aspek tersebut dijadikan sebagai sarana mengembangkan kemampuan dan keterampilan memanalir siswa (Khair, 2018). Salah satu aspek berbahasa yang harus sangat diperhatikan adalah aspek keterampilan menulis. Menurut Anshari (2019) menulis adalah kegiatan yang mampu melatih siswa untuk mengutarakan dan mengembangkan ide, pengalaman dan kemampuan berfikir kedalam bentuk tulisan. Dalam kegiatan menulis, adapun aspek yang perlu diperhatikan menurut Idarliati (2018) antara lain ide atau gagasan, ejaan dan tanda baca, diksi, paragraf dan kerapihan tulisan. Menurut Khulsum et al., (2018) melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengembangkan keterampilan bercerita dalam bentuk tulisan, mengungkapkan fakta atau yang dirasakan kedalam sebuah tulisan serta membantu berfikir logis dan kritis dalam merincikan suatu peristiwa atau fakta dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis juga secara tidak langsung dapat menambah kosa kata siswa dalam mengungkapkan gagasan

kedalam tulisannya. Bentuk dari keterampilan menulis sendiri ada lima yaitu argumentasi, deskripsi, narasi, eksposisi dan persuasi.

Menurut Purwanti (2018), karangan deskripsi merupakan karangan yang menjelaskan suatu objek maupun peristiwa dengan lebih mengutamakan pada pengungkapan melalui rangkaian kata. Dalam menulis sebuah karangan deskripsi, adapun aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh siswa yaitu penggunaan ejaan, tanda baca, diksi, kerapihan dan hal yang paling utama adalah aspek organisasi isi karangan deskripsi berupa kejelasan penggambaran objek secara detail yang ditangkap oleh panca indra (Godvany et al., 2017). Kejelasan penggambaran objek secara detail dalam karangan deskripsi bertujuan agar dapat menyampaikan pesan penulis sehingga pembaca seolah-olah juga turut melihat, mendengar dan merasakan apa yang ditulis oleh penulis.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas III di UPT SD Negeri 119 Gresik ditemukan permasalahan siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa kelas III merasa kesulitan dalam menuangkan ide yang telah dimiliki dalam bentuk karangan deskripsi secara lebih detail. Siswa kelas III dalam mendeskripsikan suatu objek atau gambar siswa hanya menggambarkannya secara umum seperti menyebutkan nama tokoh, nama tempat dan jenis kegiatan tanpa mendeskripsikan mengenai perilaku, waktu, suasana, keadaan dan ciri-ciri secara lebih detail. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas III tidak dapat terlepas dari peran guru selama proses pembelajaran sebagai penyampai materi dan fasilitator. Selama ini, guru hanya berfokus terhadap teori saja saat pembelajaran keterampilan menulis sedangkan proses pembelajaran secara praktiknya sering diabaikan karena kurangnya efesien waktu yang dibutuhkan. Sehingga mengakibatkan siswa kurang berlatih menulis sebuah karangan dan kosa kata yang mereka miliki masih kurang dalam mengembangkan ide.

Oleh karena itu, menggunakan media pembelajaran menjadi salah satu cara yang dapat digunakan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu media pembelajaran yang dapat menjadi solusi dan digunakan guru adalah media gambar seri. Media gambar seri merupakan media visual yang menggambarkan rangkaian cerita atau peristiwa secara runtut (Munawaroh et al., 2021). Menurut Rodiyah (2019) dengan bantuan gambar seri maka siswa dapat memahami cerita dengan melihat gambar kemudian diuraikan dalam bentuk karangan deskripsi. Maka dari itu, dengan melihat dan mengamati gambar seri siswa kelas III diharapkan dapat memahami rangkaian cerita yang ada dalam gambar sehingga dapat dengan mudah menuangkan kembali apa yang ada digambar melalui tulisan dalam bentuk karangan deskripsi secara lebih detail.

METHOD

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 119 Gresik dengan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas III berjumlah 20 orang yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan di semester genap pada tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, lembar tes dan dokumentasi. Sedangkan untuk instrumen pengumpulan data ada silabus, RPP, rubrik dan lembar observasi RPP, pedoman wawancara, aspek dan rubrik penilaian, lembar analisis data, pedoman penskoran serta rubrik dan lembar validasi media.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu persiapan meliputi (1) meminta izin kepada kepala sekolah UPT SD Negeri 119 Gresik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dan melakukan observasi awal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan (2) melakukan wawancara singkat dengan guru kelas III dan berkonsultasi untuk menentukan waktu penelitian (3) menyiapkan komponen pendukung pembelajaran yang dibutuhkan selama melakukan penelitian seperti silabus, RPP, rubrik dan lembar observasi RPP, pedoman wawancara, validasi media, aspek dan rubrik penilaian, lembar analisis tes, pedoman penskoran, lembar tes dan kunci jawaban. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan, pelaksanaan proses pembelajaran dijalankan sesuai RPP yang telah disiapkan dalam satu kali pembelajaran dengan alokasi waktu 2 JP (2 × 35 menit). Kemudian tahap selanjutnya yaitu analisis data, perolehan data dilapangan berasal dari observasi, wawancara, lembar keterampilan menulis karangan deskripsi dan dokumentasi diolah menggunakan teknik triangulasi.

FINDINGS AND DISCUSSION

Findings

Hasil penelitian mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar seri kelas III di UPT SD Negeri 119 Gresik dilakukan melalui tiga tahap berikut ini :

1. Tahap Persiapan

Sebelum dilakukannya sebuah penelitian, pada tanggal 10 Januari 2022 peneliti meminta izin kepada kepala sekolah UPT SD Negeri 119 Gresik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dan melakukan observasi awal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian melakukan wawancara singkat dengan guru kelas III dan berkonsultasi dalam menentukan waktu penelitian dikelas tersebut. Langkah selanjutnya, peneliti menyiapkan komponen pendukung pembelajaran yang dibutuhkan selama melakukan penelitian seperti silabus, RPP, rubrik dan lembar observasi RPP, pedoman wawancara, validasi media, aspek dan rubrik penilaian, lembar analisis tes, pedoman penskoran, lembar tes dan kunci jawaban.

2. Tahapan Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan tanggal 11 Juni pada pembelajaran tema 8 sub tema 4 PB 3 tentang karangan deskripsi. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dalam satu kali pembelajaran selama 2 JP (2 × 35 menit). Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, inti dan penutup.

Pada tahap pendahuluan, pembelajaran diawali dengan guru memberi salam. Selanjutnya salah satu siswa maju kedepan memimpin teman-temannya berdoa. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan langsung melakukan apersepsi pembelajaran untuk mengawali materi pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu, guru mulai menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan mengenai materi pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada tahap inti, siswa diminta guru untuk membuka buku tema 8 halaman 182 dan mengamati gambar seri yang ada dibuku. Guru membawa empat gambar seri dalam bentuk print dan meminta empat siswa maju kedepan untuk memegang setiap gambar tersebut. Kemudian seluruh siswa diajak untuk mengurutkan gambar dan diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya mengenai apa yang diceritakan dalam gambar. Selanjutnya, guru menjelaskan mengenai materi yang dipelajari hari ini, melakukan sesi tanya jawab dan memberikan penguatan materi. Kemudian guru memberikan lembar tes kepada siswa dan menjelaskan instruksi mengenai lembar tes. Sebelum siswa mengerjakan lembar tes, guru pun memberikan contoh penulisan karangan deskripsi mengenai gambar pertama dan kedua. Guru memberikan waktu siswa mengerjakan lembar tes selama 30 menit dan mengumpulkan lembar tes jika sudah selesai. Pada tahap penutup, guru membaca doa dan mengucapkan salam.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah diperoleh, dianalisis pada tanggal 12 dan 13 Juni 2022. Untuk hasil analisis data observasi diperoleh data bahwa guru sudah melakukan proses pembelajaran berdasarkan silabus dan langkah-langkah pada RPP kecuali guru tidak melakukan tahapan refleksi pembelajaran pada kegiatan penutup. Kemudian berdasarkan hasil analisis data lembar keterampilan menulis karangan deskripsi diperoleh data bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 92 dan nilai terendahnya adalah 48. Untuk rata-rata nilai yang diperoleh pada keterampilan menulis siswa yaitu 78,8 yang dapat dikategorikan baik. Dibawah ini tabel 1 mengenai lembar analisis hasil keterampilan menulis karangan deskripsi yang telah dikerjakan siswa :

Tabel 1. Lembar Analisis Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

| No | Nama | Kriteria | | | | | Skor Akhir | Kriteria Penilaian |
|----|------|----------|---|---|---|---|------------|--------------------|
| | | A | B | C | D | E | | |
| 1. | FI | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 84 | Sangat baik |

| | | | | | | | | |
|------------------|----|---|---|---|---|---|-------------|-------------|
| 2. | PM | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 72 | Baik |
| 3. | MA | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 48 | Kurang |
| 4. | AA | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 88 | Sangat baik |
| 5. | FA | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 84 | Sangat baik |
| 6. | FY | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 84 | Sangat baik |
| 7. | DI | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 92 | Sangat baik |
| 8. | AD | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 88 | Sangat baik |
| 9. | AS | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 64 | Cukup |
| 10. | FR | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 76 | Baik |
| 11. | NV | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 88 | Sangat baik |
| 12. | TN | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 88 | Sangat baik |
| 13. | AF | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 72 | Baik |
| 14. | NZ | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 80 | Sangat baik |
| 15. | CA | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 84 | Sangat baik |
| 16. | LM | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 88 | Sangat baik |
| 17. | AG | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 72 | Baik |
| 18. | NS | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 76 | Baik |
| 19. | BR | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 76 | Baik |
| 20. | AI | 4 | 4 | 1 | 3 | 5 | 72 | Cukup |
| Rata-rata | | | | | | | 78,8 | Baik |

Dari data tersebut diketahui bahwa siswa yang memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 11 orang, kriteria baik sebanyak 6 orang, kriteria cukup sebanyak 2 orang dan kriteria kurang sebanyak 1 orang. Untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM), yang berlaku di UPT SD Negeri 119 Gresik adalah 75 sehingga dari tabel 4.1 diatas dapat dinyatakan bahwa sebanyak 14 siswa mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan sedangkan 6 siswa lainnya belum mampu mencapai nilai KKM yang ditentukan. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data wawancara siswa diperoleh data bahwa siswa merasa tertarik dan terbantu menggunakan gambar seri sebagai media dalam membantu menulis karangan deskripsi. Namun siswa masih kesulitan dalam mengaitkan kata satu dan kalimat satu dengan yang lain sehingga siswa hanya menulis apa yang dilihat pada gambar saja. Kemudian hasil analisis data wawancara dengan guru diperoleh data bahwa dalam menulis sebuah karangan siswa perlu diberi contoh terlebih dahulu untuk membuka fikiran siswa karena siswa belum terbiasa dalam menulis karangan dan kosa kata masih kurang. Tetapi adanya bantuan media gambar seri dapat membantu mempermudah siswa dalam menulis karangan karena siswa dapat melihat dari gambar kemudian ditulis.

Discussion

1. Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III menggunakan media gambar seri

Pada penelitian ini, adapun lima kriteria yang dijadikan acuan penilaian pada menulis karangan deskripsi selaras dengan Idarliati (2018) yaitu aspek kejelasan penggambaran objek, pemilihan diksi, ejaan dan tanda baca, penyusunan paragraf dan kerapihan tulisan. Dari kelima aspek tersebut, adapun hal utama yang harus diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi menurut Godvany et al., (2017) berupa kejelasan penggambaran objek yang diamati dan dapat ditangkap oleh panca indra.

Berdasarkan analisis data, keterampilan menulis siswa memiliki rata-rata nilai sebesar 78,8 yang dapat dikategorikan baik dimana 14 siswa dinyatakan mampu mencapai nilai KKM yang telah ditentukan sedangkan 6 siswa lainnya belum mampu mencapai nilai KKM yang ditentukan. Berikut ini merupakan uraian hasil lembar tes siswa berdasarkan setiap aspek dan kriteria penilaian antara lain :

- a. Organisasi isi karangan deskripsi sesuai dengan objek yang diamati

Kriteria yang dijadikan dasar penilaian yaitu kejelasan penggambaran objek. Dalam aspek ini ada 4 siswa yang mencapai kriteria sedangkan 16 siswa lainnya belum. Hal ini dikarenakan siswa tidak menuliskan mengenai indikator pakaian atau perasaan yang digambarkan dalam objek. Menurut pendapat Ayu et al (2019) karangan deskripsi merupakan sebuah karangan yang menjelaskan suatu objek secara detail agar memberikan pengetahuan dan pemahaman pembaca terhadap objek yang digambarkan seolah-olah turut dapat melihat, merasakan atau mendengar secara langsung.

b. Tata bahasa karangan deskripsi sesuai dengan objek yang diamati

Kriteria yang dijadikan sebagai dasar penilaian dalam aspek ini yaitu pemilihan diksi, ejaan dan tanda baca. Untuk kriteria pemilihan diksi ada 6 siswa yang mencapai kriteria sedangkan 14 siswa lainnya belum. Hal ini dikarenakan siswa hanya condong menggunakan tanda hubung "dan" dalam mengaitkan kata satu dengan lain. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang masih kurang tepat dalam pemilihan diksi saat mengungkapkan sebuah objek. Menurut Hartati & Idrus (2018) pemilihan dan penggunaan diksi serta keterkaitan kata harus sangat diperhatikan agar pesan dan tujuan yang disampaikan penulis dapat dimengerti oleh pembaca dalam tulisannya.

Untuk kriteria ejaan dan tanda baca, ada 2 siswa yang mencapai kriteria sedangkan 18 siswa lainnya belum. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum sempurna dalam menulis sebuah kata seperti melakukan penambahan huruf "h" pada kata, tidak menggunakan huruf kapital diawal kalimat dan kurang menulis kata secara lengkap. Menurut Zubaidi & Faznur (2019) jika terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca dalam sebuah tulisan maka isi atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis akan sulit dimengerti pembaca.

c. Tata tulis karangan deskripsi sesuai dengan objek yang diamati

Kriteria yang dijadikan sebagai dasar penilaian dalam aspek ini yaitu penyusunan paragraf dan kerapihan tulisan. Untuk kriteria penyusunan paragraf ada 12 siswa yang mencapai kriteria sedangkan 8 siswa lainnya belum. Hal ini dikarenakan siswa tidak menulis paragraf menjorok kedalam dan ada siswa yang condong kepada penulisan bait puisi. Menurut pendapat Inggriyani & Pebrianti (2021) kegiatan mengarang bukan hanya menyusun kalimat tetapi juga harus menggabungkan beberapa kalimat menjadi bentuk paragraf yang mampu menggambarkan objek dengan jelas. Sedangkan kriteria kerapihan tulisan ada 16 siswa yang mencapai kriteria sedangkan 4 siswa lainnya belum. Hal ini dikarenakan menulisnya masih keluar garis atau penulisan katanya tidak lurus sejajar. Menurut Idarliati (2018) adapun lima aspek yang harus diperhatikan dalam menulis yaitu ide atau gagasan, ejaan dan tanda baca, diksi, paragraf dan kerapihan tulisan.

2. Kesulitan yang dihadapi siswa kelas III dalam menulis karangan deskripsi

Berdasarkan analisis data, adapun kesulitan yang dihadapi siswa antara lain :

a. Siswa masih bingung dalam memulai menulis sebuah karangan

Sebelum menulis sebuah karangan deksripsi, siswa masih perlu di beri contoh terlebih dahulu oleh guru. Hal ini disebabkan karena siswa kurang berlatih menulis, kurang membaca dan kurang pengetahuan dalam menulis sebuah karangan deskripsi yang baik. Sehingga menyebabkan wawasan siswa dan kosa kata yang dimiliki masih terbatas dalam menggambarkan objek saat menulis karangan deskripsi. Menurut Utami et., al (2021) dalam kegiatan menulis membutuhkan ide dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan membaca karena dengan banyak membaca maka seseorang akan mendapatkan banyak informasi dan pengalaman sehingga kosa kata yang diperolehpun menjadi lebih beragam yang nantinya dapat membantu dalam menuangkan ide kedalam bentuk tulisan.

b. Kesulitan merangkai kata menjadi sebuah kalimat yang saling berkaitan

Ide yang disusun oleh beberapa siswa masih tergolong belum teratur karena masih ada kata atau kalimat yang belum berkaitan satu sama lain dengan baik dan hanya dikaitkan dengan kata

hubung “dan” dengan pendeskripsian yang berbeda. Hal ini disebabkan karena siswa hanya menuliskan apa yang dilihatnya dalam gambar tanpa menyusun kata terlebih dahulu agar saling berkaitan dan sesuai dengan penggambaran objek. Menurut Hartati & Idrus (2018) pemilihan dan penggunaan diksi serta keterkaitan kata harus sangat diperhatikan agar pesan dan tujuan yang disampaikan penulis dapat dimengerti oleh pembaca dalam tulisannya.

c. Masih ada siswa yang belum bisa membaca.

Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menuangkan ide yang dimilikinya kedalam sebuah karangan deskripsi dan membuat siswa memiliki nilai terendah di kelasnya. Menurut Nofitri & Noveria (2020) membaca menjadi salah satu hal dasar yang penting dalam kegiatan menulis karena dengan kemampuan membaca maka seseorang dapat menambah kosa kata yang dimilikinya, memperoleh wawasan baru dan mengetahui bagaimana cara menulis yang baik. Sehingga dapat menghasilkan karya tulis yang dapat dinikmati oleh pembaca.

CONCLUSION

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dirancang. Siswa kelas III merasa tertarik dan terbantu menggunakan media gambar seri dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata hasil nilai keterampilan menulis siswa 78,8 yang dikategorikan baik. Sedangkan dalam menulis sebuah karangan deskripsi menggunakan gambar seri, adapun kesulitan yang dihadapi siswa kelas III yaitu siswa masih binggung dalam memulai menulis sebuah karangan, kesulitan merangkai kata menjadi sebuah kalimat yang saling berkaitan dan masih ada siswa yang masih belum bisa membaca. Oleh karena itu, guru dapat memberikan banyak latihan menulis untuk siswa agar siswa terbiasa dalam menuangkan ide dan gagasannya serta membiasakan siswa banyak membaca agar kosa kata yang dimiliki siswa bertambah serta memberikan tambahan pembelajaran membaca bagi siswa yang belum bisa membaca. Selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, siswa kelas III di UPT SD Negeri 119 Gresik merasa kesulitan dalam menuangkan ide yang telah dimiliki dalam bentuk karangan deskripsi secara lebih detail. Siswa kelas III dalam mendeskripsikan suatu objek atau gambar hanya menggambarkannya secara umum seperti menyebutkan nama tokoh, nama tempat dan jenis kegiatan tanpa mendeskripsikan mengenai perilaku, waktu, suasana, keadaan dan ciri-ciri secara lebih detail.

REFERENCES

- Anshari. (2019). *Pengembangan Menulis Paragraf*. Deepublish.
- Ayu, Kurniasih, & Mulyasari. (2019). Penerapan Pendekatan Ctl Untuk. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sd*, 4(1ii).
- Godvany, N., Nurjaya, I. G., & Gunatama, G. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Kegiatan Belajar Di Luar Kelas Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sukasada. *Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1).
- Hartati, & Idrus. (2018). Diksi Pada Karangan Narasi Siswa Kelas Viii C Mts. Alkhairaat Kalukubula. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1). <https://doi.org/10.31970/gurutua.v1i1.12>
- Idarliati. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(1).
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01).
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Kholisah, I., Indihadi, D., & Karlimah. (2020). PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah*, 7(4).
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma. *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1).

- Munawaroh, F. H., Janah, U. I. W., Suparno, A. D., & Niswa, B. (2021). *Model Dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd*. Scopindo Media Pustaka.
- Nofitri, Z., & Noveria, E. (2020). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3). <https://doi.org/10.24036/108994-019883>
- Purwanti, T. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Geneng Jepara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2).
- Rodiyah. (2019). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 4(3).
- Utami, K., Oktaviany, V., & Dwiprabowo, R. (2021). Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara 2021*.
- Zubaidi, A., & Faznur, L. S. (2019). Analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia pada karangan narasi mahasiswa thailand di universitas muhammadiyah jakarta. *Seminar Nasional Pendidikan*, 126–132.